

RINGKASAN

Aktivitas Kepemanduan Wisata dalam Penyampaian Informasi Sejarah di Museum Blambangan. Adelia Nur Qur'any, F31222390, 2024, 33 halaman, Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Alfi Hidayatu Miqawati S.Pd., M.Pd. (Dosen Pembimbing) dan Ervin Inggar Lestari, S.Sos., M.M. (Pembimbing Lapangan).

Banyuwangi adalah sebuah kabupaten di Jawa Timur yang dikenal dengan daya tarik wisatanya yang mendunia, salah satunya adalah Kawah Ijen. Banyuwangi, sebuah kabupaten di Jawa Timur, dikenal dengan daya tarik wisatanya yang mendunia, salah satunya adalah Kawah Ijen. Berlokasi strategis di pesisir utara Pulau Jawa, jalur darat penghubung Jawa dan Bali, Banyuwangi memiliki potensi wisata yang luar biasa untuk dikembangkan. Potensi ini dapat dimaksimalkan melalui kolaborasi berbagai pihak, termasuk peran penting Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi (Disbudpar Kab. Banyuwangi).

Disbudpar Kab. Banyuwangi merupakan pilihan tempat magang yang relevan bagi mahasiswa Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, khususnya Program Studi D3 Bahasa Inggris. Melalui program magang ini, penulis dapat mempraktikkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Program magang ini diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jember selama satu semester ini untuk mengasah kompetensi sekaligus memberikan kontribusi nyata pada pengembangan sektor kebudayaan dan pariwisata di Banyuwangi.

Selama magang di Disbudpar Kab. Banyuwangi, penulis lebih banyak berkegiatan sebagai pemandu wisata di Museum Blambangan, yang termasuk ke dalam Bidang Kebudayaan. Museum Blambangan adalah salah satu wisata budaya dan edukasi yang terletak di dalam Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi yang digunakan untuk menyimpan berbagai koleksi benda-benda peninggalan sejarah yang ditemukan di sekitar Banyuwangi. Pada Bidang Kebudayaan, penulis juga terlibat dalam kepanitiaan dari berbagai acara

budaya di Banyuwangi, sehingga dapat memberikan pengalaman dalam pengelolaan dan pelestarian budaya lokal. Selain itu, penulis juga ditempatkan di Bidang Pemasaran dan Bidang Ekonomi Kreatif (Ekraf). Pada Bidang Pemasaran penulis melakukan beberapa kegiatan, seperti mempromosikan destinasi wisata dan budaya di Banyuwangi melalui media sosial, sekaligus membuat konten yang terkait dengan berbagai acara yang diselenggarakan di daerah tersebut. Dalam kegiatan tersebut, penulis belajar tentang teknik pemasaran digital dan strategi penyampaian informasi yang menarik. Sedangkan di Bidang Ekraf, penulis berkontribusi dalam berbagai kegiatan administratif, seperti bertugas sebagai notulis dalam rapat dan menjaga meja registrasi dalam berbagai acara rapat. Dalam kegiatan tersebut, penulis belajar tentang pentingnya ketelitian dalam pencatatan, manajemen waktu, serta koordinasi yang efektif untuk mendukung kelancaran jalannya acara.

Dari berbagai kegiatan yang dilakukan, penulis mendapatkan pengalaman dan pelajaran berharga yang mendukung kesiapan untuk menghadapi dunia kerja. Meskipun menghadapi beberapa kendala dalam menyelesaikan beberapa tugas, tetapi semua dapat teratasi karena berkat bantuan dari staf Disbudpar Kab. Banyuwangi dan dari hal tersebut dapat dijadikan sebuah pembelajaran untuk menjadi lebih baik kedepannya. Melalui laporan magang ini, penulis berharap Prodi Bahasa Inggris dapat meningkatkan persiapan program magang mulai dari tahap awal hingga akhir pelaksanaannya. Selain itu, penulis juga berharap laporan ini menjadi panduan sekaligus gambaran umum bagi mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri untuk melaksanakan program magang. Selain itu, penulis juga berharap Disbudpar Kab. Banyuwangi dapat terus menjalin kerja sama dengan Program Studi Bahasa Inggris agar memberikan peluang bagi mahasiswa untuk melaksanakan program magang dan berkontribusi secara langsung dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di Disbudpar Kab. Banyuwangi.